



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
DIREKTORAT OPERASI DAN LATIHAN  
TAHUN 2014**



**DIREKTORAT OPERASI DAN LATIHAN**

## Kata Pengantar

Badan SAR Nasional (Basarnas) merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan atau penerbangan, serta memberikan bantuan SAR dalam penanggulangan bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Direktorat Operasi dan Latihan merupakan unit kerja dari Basarnas yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi dan latihan SAR, serta pelaksanaan tindak awal, penyelenggaraan operasi SAR dan latihan SAR.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Operasi dan Latihan telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Operasi dan Latihan Tahun Anggaran 2014 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Basarnas yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta,       Maret 2015

**Plh. Direktur Operasi dan Latihan  
Kasubdit Perencanaan dan Standardisasi**

**Sumpeno Yuwono, S.Sos.  
Pembina (IV/a)**

## **Ikhtisar Eksekutif**

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *good governance*. Salah satu perwujudan *good governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).

Upaya mewujudkan *good governance* itu antara lain berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Regulasi ini mengatur bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Demikian juga pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi dan Latihan Basarnas, untuk Tahun Anggaran 2014 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan, Pengukuran Pencapaian Sasaran), maka rata-rata tingkat capaian sasaran Direktorat Operasi dan Latihan sebesar 91,42%. Nilai rata-rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	1
Ikhtisar Eksekutif .....	3
Daftar Isi.....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1. Umum .....	5
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>10</b>
3. Visi dan Misi .....	10
4. Tujuan dan Sasaran.....	10
5. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	11
6. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2014.....	11
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>15</b>
7. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014 .....	15
8. Prosedur Pengumpulan Data .....	16
9. Analisis Capaian Kinerja .....	17
10. Akuntabilitas Keuangan .....	31
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>35</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Umum**

*Search and Rescue* (SAR) adalah usaha berupa kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya, baik dalam musibah pelayaran, penerbangan, bencana, maupun musibah lainnya.

Lembaga pelaksana yang menyelenggarakan SAR ini adalah Badan SAR Nasional, dimana tata kerja dan organisasinya diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional. Perpres tersebut menyatakan bahwa Badan SAR Nasional adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pentingnya penyelenggaraan SAR tidak terbatas pada kepentingan Nasional, tetapi juga Internasional. Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), *International Civil Aviation Organization* (ICAO), *International Maritime Organization* (IMO), serta anggota *International Search and Rescue Advisory Group* (INSARAG), diwajibkan membentuk organisasi SAR yang memiliki kemampuan dan kesiapan melaksanakan koordinasi serta kegiatan operasi SAR di dalam wilayah tanggung jawabnya. Selain itu, Badan SAR Nasional dituntut mampu melakukan kerjasama dengan negara tetangga sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Wilayah Republik Indonesia yang terletak di antara jalur perhubungan 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera dianggap sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran internasional. Oleh karena itu, Indonesia bertanggung jawab dalam upaya

keselamatan serta penyelamatan tanpa memandang bendera kebangsaan, jenis kegiatan maupun kepentingannya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus penerbangan dan pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami musibah di wilayah Indonesia. Keberadaan organisasi SAR di suatu wilayah akan memberikan rasa aman dalam penerbangan dan pelayaran. Tanpa adanya organisasi dan jasa pelayanan SAR, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai “*black area*”, yang dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Peningkatan jumlah kecelakaan transportasi khususnya transportasi laut dan udara sekarang ini, menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standard penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan *International Civil Aviation Organization (ICAO)* dan *International Maritime Organization (IMO)*, sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada musibah pelayaran dan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan musibah lainnya, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolok ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan *response*, yang ditunjukkan oleh pengerahan unsur SAR, serta keberhasilan operasi SAR berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan diselamatkan.

Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, ketrampilan penyelenggara SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengeralahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor: PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Badan SAR Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor: PK. 15 Tahun 2014, Direktorat Operasi dan Latihan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelap di bidang operasi dan latihan SAR, serta pelaksanaan tindak awal, operasi SAR dan latihan SAR.

## **2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

### **a. Kedudukan**

Kedudukan Direktorat Operasi dan Latihan berdasarkan PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.15 Tahun 2014 berada di bawah Deputi Bidang Operasi SAR.



b. **Tugas**

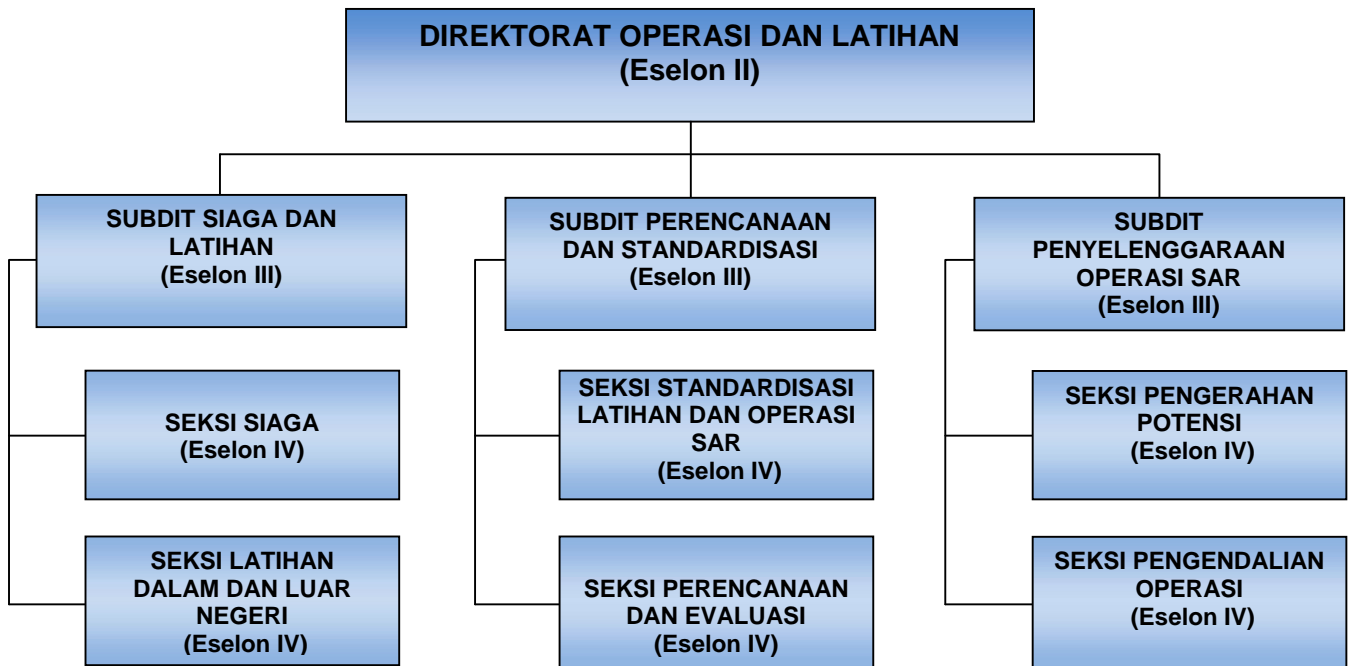
Direktorat Operasi dan Latihan mempunyai tugas melaksanakan perumusan, kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi dan latihan SAR serta pelaksanaan tindak awal, operasi SAR dan Latihan SAR

c. **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Operasi dan Latihan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengerahan potensi SAR, pelaksanaan koordinasi tindak awal dan pengendalian operasi SAR;
- b. Pelaksanaan kerjasama operasi dan latihan SAR baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri
- c. Koordinasi, pendataan, dan perencanaan pengerahan potensi SAR;
- d. Penyusunan standarisasi, sistem dan petunjuk operasi dan latihan SAR;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan latihan SAR;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga SAR;
- h. pelaksanaan penggantian biaya operasi SAR;
- i. pelaksanaan pendataan instansi/ organisasi potensi SAR;
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

d. **Struktur Organisasi**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat operasi dan Latihan

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **3. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Direktorat Operasi dan Latihan mempunyai visi yaitu “Terwujudnya penyelenggaraan operasi SAR yang handal, cepat dan aman melalui tindak awal yang terpadu dan optimal pada setiap musibah dan bencana lainnya.”

##### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Operasi dan Latihan mempunyai misi yaitu “Menyelenggarakan kegiatan operasi SAR yang efisien dan efektif melalui tindak awal yang optimal dengan pengerahan potensi SAR yang didukung oleh prosedur kerja yang tertata dengan baik”.

#### **4. Tujuan dan Sasaran**

##### **a. Tujuan**

Terwujudnya penyelenggaraan kegiatan operasi SAR yang efektif dan efisien melalui siaga, latihan operasi, penyusunan kebijakan teknis, pengerahan potensi, pengendalian operasi dan evaluasi pelaksanaan operasi.

##### **b. Sasaran**

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan kegiatan operasi SAR yang handal dan aman.
- 2) Terwujudnya pelaksanaan siaga, latihan operasi SAR dan penyusunan kebijakan teknis di bidang operasi SAR.

## **5. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Direktorat Operasi dan Latihan sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan, program, dan kegiatan sebagai berikut:

### **a. Kebijakan**

Penyusunan kebijakan teknis di bidang operasi SAR, koordinasi, pengerahan potensi dan pengendalian operasi SAR, kerjasama di bidang operasi dan latihan SAR, serta pelaksanaan siaga SAR.

### **b. Program**

- 1) Pelaksanaan pengerahan potensi SAR, pengendalian dan operasi SAR.
- 2) Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis SAR, siaga SAR dan latihan operasi SAR.

## **6. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2014**

Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Direktorat Operasi dan Latihan telah menyusun Penetapan Kinerja tahun 2014 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU ANGGARAN
Terlaksananya penyelenggaraan operasi SAR	1 Penyelenggaraan koordinasi tindak awal dan pengendalian operasi SAR		Rp. 2.921.144.000,00
	a Persentase Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah penerbangan	100 %	
	b Persentase Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah pelayaran	100 %	
	c Persentase Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap bencana	100 %	
	d Persentase Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah lainnya	100 %	
	2 Penyelenggaraan koordinasi, pendataan, dan perencanaan pengerahan potensi SAR	1 Dokumen	
	3 Penyelenggaraan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR		

	a	Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR	12	Dokumen	
	b	Persentase Pelaksanaan Penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR	100	%	Rp. 13.401.357.000,00
	c	Rapat Koordinasi SAR Nasional tahun 2014	100	%	Rp. 500.000.000,00
	d	Peningkatan Kesiapan Pengendalian dan Pengerahan Potensi SAR	100	%	Rp. 1.269.781000,00
	e	Demo SAR dalam rangka Cospas Sarsat Meeting	100	%	Rp. 1.600.000.000,00
Terlaksananya penyelenggaraan Evaluasi dan Pemantauan Siaga SAR	1.	Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga SAR	261	Dokumen	
	2.	Kegiatan siaga Lebaran	1	Lap	Rp. 602.209.000,00
	3.	Kegiatan siaga Natal dan Tahun Baru	1	Lap	Rp. 425.562.000,00
	4.	Kegiatan siaga Pengawas SAR	1	Lap	Rp. 142.820.000,00
	5.	Kegiatan siaga Kepala Siaga SAR	1	Lap	Rp. 129.204.000,00
	6.	Kegiatan siaga Asisten Kepala Siaga SAR	1	Lap	Rp. 114.124.000,00
	7.	Kegiatan siaga Operator Komunikasi	1	Lap	Rp. 570.620.000,00
	8.	Kegiatan siaga Operator Komunikasi	1	Lap	Rp. 570.620.000,00
	9.	Kegiatan Siaga Rescuer			Rp. 1.369.488.000,00
	10.	Kegiatan siaga Crew Heli	1	Lap	Rp. 945.420.000,00
	11.	Kegiatan siaga keamanan hanggar	1	Lap	Rp. 374.800.000,00
	12.	Kegiatan siaga Jaringan	1	Lap	Rp. 228.248.000,00

	13.	Kegiatan siaga Humas	1 Lap	Rp. 228.248.000,00
	14.	Kegiatan siaga Kapal Negara (KN) SAR 59 Meter		Rp. 461.000.000,00
	15.	Kegiatan siaga Logistik		Rp. 228.248.000,00
Terselenggara nya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan latihan SAR	1.	Jumlah peserta Latihan SAR Malindo di Aceh	80 Orang	Rp. 452.939.000,00
	2.	Jumlah peserta Latihan SAR Indopura di Batam	50 Orang	Rp. 452.939.000,00
	3.	Jumlah peserta Latihan SAR Ausindo di Mataram	60 Orang	Rp. 452.939.000,00
	4.	Jumlah peserta Latihan SAR KN 168 di Bengkulu	100 Orang	Rp. 359.063.000,00
	5.	Jumlah peserta Latihan SAR KN 169 di Padang	100 Orang	Rp. 370.000.000,00
	6.	Jumlah peserta Latihan SAR Marpolex di Dumai Pekanbaru	40 Orang	Rp. 211.981.000,00
	7.	Jumlah peserta Latihan SAR Proficiency ABK SAR di Makassar	48 Orang	Rp. 870.000.000,00
	8.	Jumlah peserta latihan SAR ASEAN Transport SAR Forum di Jakarta	100 Orang	Rp. 350.000.000,00
Tersedianya perangkat lunak operasi SAR melalui penyusunan standarisasi, sistem dan petunjuk operasi dan latihan SAR	1.	Penyusunan jumlah dokumen Penyusunan Revisi PK. Penggantian Biaya Operasi SAR	1 dokumen	Rp. 215.721.000
	2.	Penyusunan jumlah dokumen penyusunan Juknis Bencana	1 dokumen	Rp. 330.529.000
	3.	Penyusunan jumlah dokumen penyusunan PK. Batas Wilayah Kerja dan Tanggungjawab Kansar	1 dokumen	Rp. 422.422.000
	4.	Penyusunan jumlah dokumen Penyusunan Juknis Siaga, Latihan dan Operasi Rescue Boat	1 dokumen	Rp. 333.140.000

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, Fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

#### 7. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*), adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Kinerja (%)
1. Persentase terlaksananya asistensi teknis SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR pada musibah penerbangan, pelayaran, Bencana dan Musibah lainnya	100%	100%	100
2. Persentase terlaksananya evaluasi operasi SAR	100%	100%	100
3. Persentase terlaksananya penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR	100%	92,73%	92,73
4. Terlaksananya penyelenggaraan Siaga SAR di Basarnas	11 Lap	13 Lap	118,18
5. Terlaksananya penyelenggaraan Latihan SAR	10 Angk	9 Angk	90

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Operasi dan Latihan



Indikator Kinerja Utama Direktorat Operasi dan Latihan tersebut didukung oleh 5 (lima) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran strategis dimaksud adalah: Terwujudnya pengelolaan operasi dan latihan SAR dan terwujudnya sarana prasarana dan peralatan SAR yang memadai dalam mendukung penyelenggaraan operasi SAR yang efektif dan efisien.

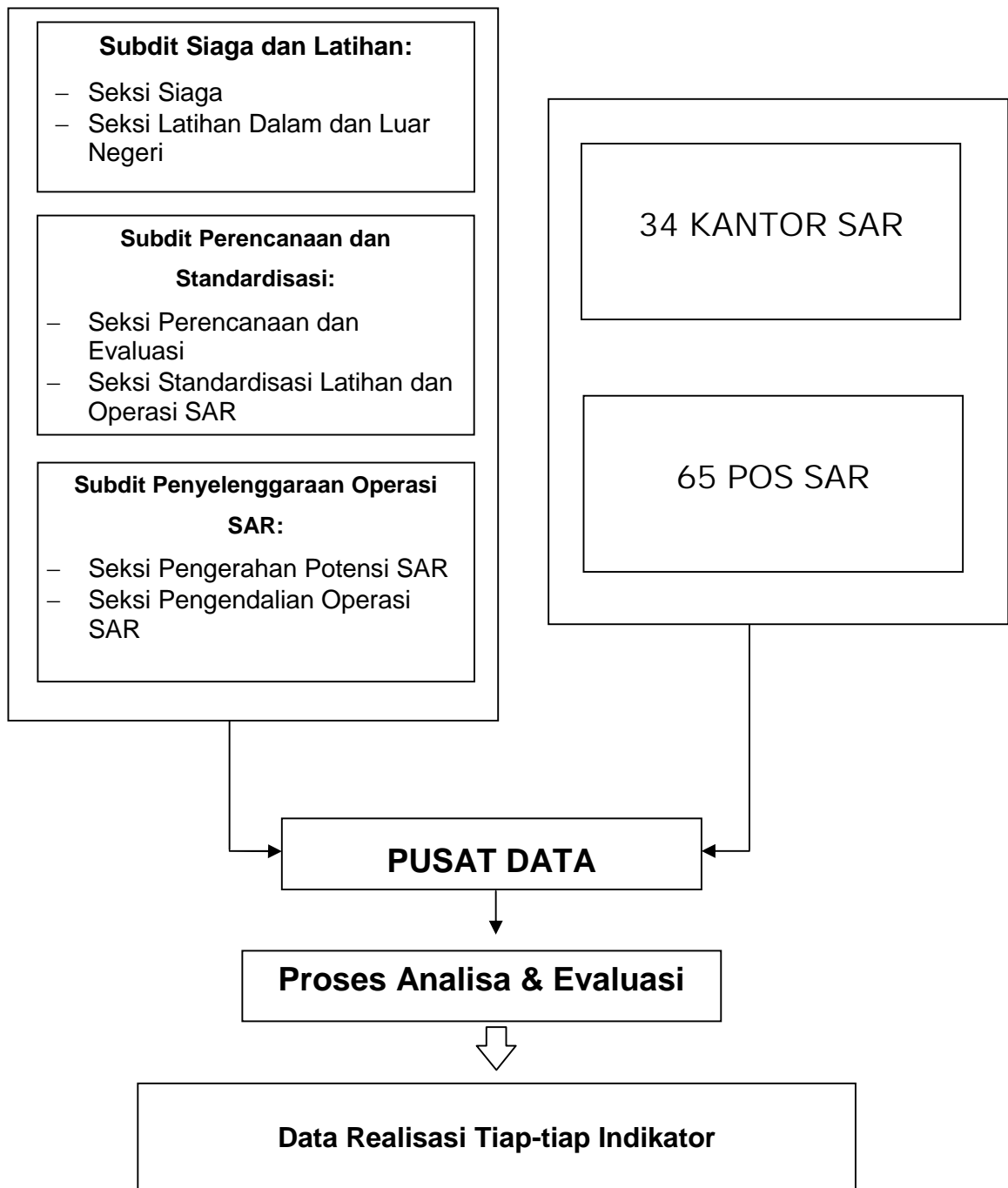
No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 3.2. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara garis besar, capaian kinerja Direktorat Operasi dan Latihan dapat dikatakan Sangat Baik dengan kategori A dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu rata-rata sebesar 91,42%. Pemenuhan capaian kinerja Direktorat Operasi dan Latihan tersebut dijelaskan pada bab/ sub bab berikutnya.

## 8. Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Sub Direktorat, yaitu Sub Direktorat Siaga dan Latihan, Sub Direktorat Perencanaan dan Standardisasi dan Sub Direktorat Penyelenggaraan Operasi SAR, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data

## 9. Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi

masing-masing indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014 diukur dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yaitu:

- a. Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase terlaksananya asistensi SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR pada musibah penerbangan, pelayaran, Bencana dan Musibah Lainnya sebesar 100% berasal dari sasaran strategis Terlaksananya Penyelenggaraan Operasi SAR.

Pelaksanaan Asistensi SAR ditujukan untuk membantu SMC secara teknis dalam penyelenggaraan operasi SAR, dengan pertimbangan hal tersebut diperlukan oleh SMC di daerah, atau dipandang perlu diberikan oleh Kantor Pusat Badan SAR Nasional.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan adalah seperti di dalam tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Persentase penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah penerbangan	100%	100%	100	100%	100%	100
2.	Persentase penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah pelayaran	100%	100%	100	100%	100%	100
3.	Persentase penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap bencana	100%	100%	100	100%	100%	100
4.	Persentase penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah lainnya	100%	100%	100	100%	100%	100

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Penyelenggaraan koordinasi tindak awal dan pengendalian operasi SAR

Dari Tabel 3.3 diatas dapat dilihat target kinerja yang ditetapkan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis yang dipenuhi dengan tingkat capaian masing-masing indikator kinerja sasaran, yaitu:

- 1) Capaian indikator kinerja Penyelenggaraan asistensi operasi SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR terhadap musibah penerbangan pada tahun 2014 mencapai 100%. Penyelenggaraan asistensi pada musibah penerbangan diselenggarakan pada penanganan musibah pesawat latih PK LLC Pulau moyo Mataram, pesawat latih PK ELR di Manado, heli bell 412 milik TNI AD lost contact tujuan tarakan-long bawaaan nunukan, kalimantan timur, pesawat Airasia QZ 8501 di selat karimata, Kalimantan Tengah.
- 2) Capaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan asistensi operasi SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR terhadap musibah pelayaran pada tahun 2014 mencapai 100%. Penyelenggaraan asistensi pada musibah pelayaran diselenggarakan pada penanganan musibah tenggelamnya Versasce Amara di Mataram, KM Jabal Nur di Surabaya, KM Roro sahabat, Jakarta, Kapal Tanker terbakar di perairan selat Bangka, Pangkal Pinang.
- 3) Capaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan asistensi operasi SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR terhadap bencana pada tahun 2014 mencapai 100%. Penyelenggaraan asistensi pada bencana diselenggarakan pada penanganan bencana banjir di daerah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi, bencana longsor di daerah aceh, banjir di bandung, bencana longsor di cililin, bandung, bencana longsor di Banjarnegara dan bencana Gunung Sinabung.

4) Capaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan asistensi operasi SAR kepada SMC dalam penyelenggaraan operasi SAR terhadap musibah lainnya pada tahun 2014 mencapai 100%. Penyelenggaraan asistensi pada musibah lainnya diselenggarakan pada 7 (tujuh) orang WN Jepang hilang saat diving di perairan sakenan lembongan klungkung, 5 (lima) orang WNA belum kembali saat diving di perairan batu bolong, labuhan bajo.

b. Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase terlaksananya evaluasi operasi SAR sebesar 100% yang berasal dari sasaran strategis terlaksananya penyelenggaraan operasi SAR.

Evaluasi operasi SAR mencakup evaluasi pelaksanaan operasi SAR dan pengerahan potensi SAR. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan adalah seperti di dalam table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Penyelenggaraan koordinasi, pendataan, dan perencanaan pengerahan potensi SAR	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2.	Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR	12 Dokumen	12 Dokumen	100	12 Dokumen	12 Dokumen	100
3.	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi SAR Nasional tahun 2014	-	-	-	1 laporan	1 laporam	100
4.	Jumlah Laporan Peningkatan Kesiapan Pengendalian dan Pengerahan Potensi SAR	-	-	-	1 laporan	1 laporam	100
5.	Jumlah Laporan Demo SAR dalam rangka Cospas Sarsat Meeting	-	-	-	1 laporan	1 laporam	100

Tabel 3.4. Indikator Kinerja terlaksananya evaluasi operasi SAR

Dari Tabel 3.4 di atas dapat dilihat target kinerja yang ditetapkan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran yang dipenuhi dengan tingkat capaian masing-masing indikator, yaitu:

- 1) Capaian Indikator kinerja penyelenggaraan koordinasi, pendataan, dan perencanaan pengerahan potensi SAR terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan jumlah dokumen yang dihasilkan sebanyak 1 (satu) dokumen yaitu buku Data Potensi SAR Tahun 2014. Direktorat Operasi dan Latihan mengadakan pendataan terhadap potensi SAR yang terlatih. Pendataan dikelompokkan berdasarkan masing-masing matra (darat, laut, udara, sarana pendukung dan SDM) dan cakupan wilayah Kantor SAR.
- 2) Capaian Indikator Kinerja pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan jumlah dokumen yang dihasilkan sebanyak 12 dokumen. Evaluasi dan pemantauan pelaksanaan operasi SAR dilakukan terhadap 34 Kantor SAR dan menghasilkan *output* sebanyak 12 dokumen yang masing-masing merupakan dokumen data penanganan musibah/ bencana di 34 Kantor SAR per bulan selama 12 bulan.
- 3) Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi SAR Nasional Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 92,17% dengan realisasi 1 laporan Rapat Koordinasi SAR Nasional dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 500.000.000 terealisasi sebesar Rp. 460.852.500 atau persentase realisasi anggaran sebesar 92,17%;
- 4) Melaksanakan kegiatan peningkatan kesiapan pengendalian dan pengerahan potensi SAR, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 73,35% dengan realisasi 1 laporan

peningkatan kesiapan pengendalian dan pengerahan potensi SAR dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 1.269.781.000 terealisasi sebesar Rp. 931.339.064 atau persentase realisasi anggaran sebesar 73,35%;

5) Melaksanakan kegiatan demo SAR dalam rangkai cospas sarsat meeting, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 99,73% dengan realisasi 1 laporan demo SAR dalam rangkai cospas sarsat meeting dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 1.600.000.000 terealisasi sebesar Rp. 1.595.752.400 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,73%;

c. Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase terlaksananya penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR sebesar 100% yang berasal dari sasaran strategis terlaksananya penyelenggaraan operasi SAR.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah pelaksanaan penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR	100%	100%	100	100%	88,69%	88,69

Tabel 3.5. Indikator kinerja terlaksananya penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat

Dari aspek keuangan pelaksanaan penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR dengan pagu anggaran Rp. 16.322.501.000 terealisasi sebesar Rp. 14.476.083.678,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 88,69%.

d. Capaian Indikator Kinerja Utama Terlaksananya penyelenggaraan Siaga SAR di Basarnas, sebesar 100%, berasal dari sasaran strategis Terlaksananya penyelenggaraan Evaluasi dan Pemantauan Siaga SAR, terdiri dari 10 indikator kinerja, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan evaluasi dan pemantauan siaga SAR, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 261 dokumen dan jumlah terealisasi dokumen sebanyak 261 dokumen, yang masing-masing merupakan laporan harian dan evaluasi pelaksanaan siaga SAR di kantor Pusat Badan SAR Nasional.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga SAR	261 dokumen	261 Dokumen	100	261 dokumen	261 dokumen	100

Tabel 3.6. Indikator kinerja evaluasi dan pemantauan siaga SAR

- 2) Melaksanakan Siaga Lebaran Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100% dengan realisasi 1 laporan Siaga Lebaran Tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 602.209.000 terealisasi sebesar Rp. 548.405.800 atau persentase realisasi anggaran sebesar 91,07%;
- 3) Melaksanakan Siaga Natal Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100% dengan realisasi 1 laporan Siaga Natal Tahun 2014 dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 425.562.000 terealisasi sebesar Rp. 399.153.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 93,79%;



No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Kegiatan siaga Lebaran Tahun 2014	1 lap	1 lap	100	1 Lap	1 Lap	100
2.	Kegiatan siaga Natal 2014	1 lap	1 lap	100	1 Lap	1 Lap	100

Tabel 3.7. Indikator kinerja pelaksanaan Siaga Lebaran 2014 dan Siaga Natal 2014

- 4) Melaksanakan Siaga Pengawas SAR Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Pengawas SAR tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 142.820.000 terealisasi sebesar Rp. 142.820.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 5) Melaksanakan Siaga Kepala Siaga SAR Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Kepala Siaga SAR Tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 129.204.000 terealisasi sebesar Rp. 129.204.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 6) Melaksanakan Siaga Asisten Kepala Siaga SAR Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Asisten Kepala Siaga SAR 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 114.124.000 terealisasi sebesar Rp. 114.124.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 7) Melaksanakan Siaga Operator Komunikasi Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Operator Operator Komunikasi Tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 570.620.000 terealisasi sebesar Rp. 570.620.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;

- 8) Melaksanakan Siaga Crew Heli Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100% dengan realisasi 1 laporan Siaga Crew Heli tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 945.420.000 terealisasi sebesar Rp. 945.420.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 9) Melaksanakan Siaga Keamanan Hanggar Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Keamanan Hanggar tahun 2014 dan dari aspek I keuangan dengan anggaran Rp. 374.800.000 terealisasi sebesar Rp. 374.800.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 10) Melaksanakan Siaga Jaringan Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Jaringan tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 228.248.000 terealisasi sebesar Rp. 228.248.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 11) Melaksanakan Siaga Logistik Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Logistik tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 228.248.000 terealisasi sebesar Rp. 228.248.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 12) Melaksanakan Siaga humas Tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 laporan Siaga Jaringan tahun 2014 dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 228.248.000 terealisasi sebesar Rp. 228.248.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%;
- 13) Melaksanakan Siaga Kapal Negara (KN) 59 Meter tahun 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%

dengan realisasi 1 laporan Siaga Kapal Negara (KN) 59 Meter dan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 461.000.000 terealisasi sebesar Rp. 312.617.100 atau persentase realisasi anggaran sebesar 67,81%;

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Lebaran	1 lap	1 lap	100	1 Lap	1 lap	100
2.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Natal dan Tahun Baru 2015	1 lap	1 lap	100	1 Lap	1 lap	100
3.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Pengawas	1 lap	1 lap	100	1 Lap	1 lap	100
4.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Kepala Siaga SAR	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
5.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Asisten Kepala Siaga SAR	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
6.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Operator Komunikasi	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
7.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Crew Heli	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
8.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga keamanan hanggar	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
9.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Jaringan	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
10.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Logistik	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
11.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Jaringan kehumasan	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100
12.	Jumlah personil yang melaksanakan siaga Kapal Negara (KN) 59 Meter	1 lap	1 lap	100	1 lap	1 lap	100

Tabel 3.8. Indikator kinerja

- e. Capaian Indikator Kinerja Utama terlaksananya pelaksanaan Latihan SAR sebesar 100% yang berasal dari sasaran strategis terselenggaranya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan latihan SAR yang terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Latihan SAR Ausindo Di Mataram pada tanggal 19 s.d. 23 Mei 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 231,67%, dengan target jumlah peserta sebanyak 60 orang dan terealisasi 139 orang. Peserta terdiri dari : pejabat dan staf kantor pusat Basarnas, perwakilan kedutaan Australia, perwakilan dari AMSA, personil kansar mataram, kasi operasi kansar denpasar, kasi operasi kansar semarang, kasi operasi kansar surabaya, kasi operasi kansar lampung, kasubsi operasi kansar bandung, kasubsi operasi kansar kupang, kasubsi operasi kansar merauke, kasubsi operasi kansar ambon, kasubsi operasi kansar timika, crew heli dauphin surabaya, ABK kapal TNI AL, ABK kapal KPLP. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 452.939.000,00 terealisasi sebesar Rp. 533.904.900,00 atau persentase anggaran sebesar 117,88%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta latihan Operasi SAR Ausindo di Mataram	60 orang	125 orang	208,33	60 orang	139 orang	231,67

- 2) Melaksanakan Latihan SAR Malindo Di Aceh pada tanggal 23 s.d. 28 November 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 137,50%, dengan target Jumlah peserta 80 orang dan terealisasi 110 orang, peserta terdiri dari: para pejabat kantorm pusat basarnas, para personil kansar banda aceh, TNI dan POLRI setempat, BMKG Banda Aceh, jabatan penerbangan awam malaysia, tentara udara di raja Malaysia, agensi penguat kuasaan martim malaysia, tentara laut di raja malaysia, polisi di raja malaysia, majelis keselamatan, negara, tentara darat malaysia, jabatan meteorologi malaysia, pejabat ketua menteri/ pihak berkuasa setempat. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 452.939.000,00 terealisasi sebesar Rp. 306.650.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 67,70%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan Operasi SAR Malindo di Aceh	80 orang	109 orang	136	80 orang	110 orang	137,50

- 3) Melaksanakan Latihan SAR Indopura Di Batam pada tanggal 06 s.d. 10 Oktober 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 200%, dengan target Jumlah peserta 50 orang dan terealisasi 100 orang. Peserta dari pihak Indonesia yaitu para pejabat dan staf kantor pusat basarnas, Kansar tg.pinang, Kansar instansi militer di provinsi riau dan sekitarnya, kepolisian daerah provinsi riau, dinas perhubungan provinsi riau, BMKG tg.pinang, PT.angkasa pura I, bea cukai tg.pinang, kantor imgrasi tg.pinang, pemerintah provinsi kepulauan riau, instansi pptensi kantor SAR tg.pinang SROP tg. Pinang. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 452.939.000,00 terealisasi sebesar Rp. 147.111.200,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 32,48%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan Operasi SAR Indopura di Batam	50 orang	106 orang	212	50 orang	100 orang	200

- 4) Melaksanakan Latihan SAR Marpolex Di Dumai Pekan Baru pada tanggal 16 s.d. Juni 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 112,50% dengan Jumlah peserta 40 personil dan terealisasi 45 orang. Peserta terdiri dari pejabat dan staf kantor pusat basarnas, para personil kansar pekanbaru, crew heli BO-105, ABK RB pekanbaru. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 211.981.000,00 terealisasi sebesar Rp. 184.299.400,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 86,94%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan SAR Marpolex di Dumai, Pekanbaru	40 orang	57 Orang	152	40 orang	45 orang	112,50

- 5) Melaksanakan Latihan SAR KN 168 Di Bengkulu pada tanggal 23 s.d. 28 Maret 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 88%, dengan target jumlah peserta sebanyak 100 orang dan terealisasi 88 orang. Peserta dari Kantor Pusat Basarnas, Kantor SAR Bengkulu, Kansar Palembang, kansar Lampung, potensi SAR kansar Bengkulu. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 370.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 440.632.200,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 119,09%.

- 6) Melaksanakan latihan SAR KN 169 Di Padang pada tanggal 16 s.d. 23 Maret 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 106%, dengan target jumlah peserta sebanyak 100 orang dan terealisasi 106 orang. Peserta terdiri dari: dari Kantor Pusat Basarnas, Kantor SAR Padang, Kansar Aceh, Kansar Pekanbaru, Kansar Jambi, Kansar Jakarta, crew heli, SAR gurila padang, pramuka padang. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 359.063.000,00 terealisasi sebesar Rp. 509.138.300,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 141,80%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan Operasi SAR Karuna Nisevanam 168 di Bengkulu	100 orang	100 orang	100	100 orang	88 orang	88
2.	Jumlah peserta Latihan Operasi SAR Karuna Nisevanam 169 di Padang	100 orang	100 orang	100	100 orang	106 orang	106

- 7) Melaksanakan Latihan SAR Proficiency ABK Di Makasar pada tanggal 15 s.d. 20 Juni 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 118,75%, dengan target jumlah peserta sebanyak 48 orang dan terealisasi 57 orang. Peserta berasal dari: crew heli dauphin, crew heli BO-105, rescue Kansar Denpasar, Balawisata. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 870.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 860.547.400,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 98,91%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan Proficiency ABK di Makassar	48 orang	37 Orang	77,08	48 orang	57 orang	118,75

- 8) Melaksanakan Latihan SAR ASEAN Transport SAR Forum Di Jakarta pada tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2014, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 231,25%, dengan target jumlah peserta sebanyak 48 orang dan terealisasi 111 orang. Peserta berasal dari: pejabat dan staf kantor pusat Basarnas, perwakilan negara ASEAN, perwakilan AMSA, para kepala Kantor SAR, para kepala seksi/sub seksi operasi dan potensi kantor SAR, perwakilan kementerian/ lembaga. Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 210.741.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 60,21%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Jumlah peserta Latihan SAR ASEAN Transport SAR Forum Di Jakarta	-	-	-	48 orang	111 orang	231,25

- f. Capaian Indikator Kinerja Utama terlaksananya Jumlah dokumen kebijakan teknis di bidang operasi SAR sebesar 100% yang berasal dari sasaran strategis tersedianya perangkat lunak operasi SAR melalui penyusunan standardisasi prosedur, sistem dan petunjuk pelaksanaan serta petunjuk teknis operasi dan latihan SAR.

Berikut adalah indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersedianya perangkat lunak operasi SAR melalui penyusunan standardisasi, sistem dan petunjuk operasi dan latihan SAR, yang terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja, sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2013			2014		
1.	Penyusunan jumlah dokumen revisi PK. Pengantian Biaya Operasi SAR	1 dokumen	-	-	1 dokumen	1 dokumen	100
2.	Penyusunan Jumlah Dokumen Juknis Bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3.	Penyusunan Jumlah Dokumen Batas Wilayah Kerja dan Tanggung jawab di 34 Kansar	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4.	Penyusunan Jumlah Dokumen Juknis Siaga, latihan dan Operasi Rescue Boat	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1 Dokumen	1 Dokumen	100

1. Melaksanakan Penyusunan jumlah dokumen revisi PK. Penggantian Biaya Operasi SAR terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 Dokumen revisi PK penggantian Biaya Operasi SAR. Sedangkan aspek keuangan dengan anggaran masing-masing Rp. 215.721.000,00 terealisasi sebesar Rp. 215.721.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

2. Melaksanakan Penyusunan Jumlah Dokumen penyusunan Juknis Bencana Banjir, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 Dokumen penyusunan Juknis Bencana Banjir. Sedangkan aspek keuangan dengan anggaran masing – masing Rp. 330.529.000,00 terealisasi sebesar Rp. 296.402.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 89,68%.
3. Melaksanakan Penyusunan Jumlah Dokumen Penyusunan Batas Wilayah Kerja dan Tanggung Jawab di 34 Kantor SAR, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 Dokumen Penyusunan Batas Wilayah Kerja dan Tanggung Jawab di 34 Kantor SAR. Sedangkan aspek keuangan dengan anggaran masing–masing Rp. 422.422.000,00 terealisasi sebesar Rp. 310.220.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 73,44%.
4. Melaksanakan Penyusunan Jumlah Dokumen Juknis Siaga, Latihan dan Operasi Rescue Boat, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan realisasi 1 Dokumen Juknis Siaga, Latihan dan Operasi Rescue Boat. Sedangkan aspek keuangan dengan anggaran masing – masing Rp. 333.140.000 terealisasi sebesar Rp. 213.270.000 atau persentase realisasi anggaran sebesar 64,02%.

## **10. Akuntabilitas Keuangan**

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Direktorat Operasi dan Latihan pada tahun Anggaran 2014 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran sebesar Rp. 33.733.946.000,00. Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 30.838.760.792 atau persentase pencapaiannya sebesar 91,42%.



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Terlaksananya penyelenggaraan operasi SAR	1 Penyelenggaraan koordinasi tindak awal dan pengendalian operasi SAR a Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah penerbangan b Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah pelayaran c Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap bencana d Penyelenggaraan asistensi operasi SAR terhadap musibah lainnya	Rp. 2.921.144.000	Rp. 2.540.424.230	86,97
	2 Penyelenggaraan koordinasi, pendataan, dan perencanaan pengerahan potensi SAR			
	3 Penyelenggaraan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR			
	A Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan operasi SAR B Pelaksanaan Penggantian biaya operasi SAR bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi SAR serta pembinaan potensi SAR	Rp. 13.401.357.000	Rp.11.935.659.448	89,06
Terlaksananya	1. Jumlah dokumen pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga SAR	261 Dokumen	261 Dokumen	100

penyelenggara aan Evaluasi dan Pemantauan Siaga SAR	2.	Kegiatan siaga Lebaran	Rp. 602.209.000	Rp. 548.405.800	91,07
	3.	Kegiatan siaga Natal	Rp. 425.562.000	Rp. 399.153.000	93,79
	4.	Kegiatan siaga Pengawas	Rp. 142.820.000	Rp. 142.820.000	100
	5.	Kegiatan siaga Kepala Siaga SAR	Rp. 129.204.000	Rp. 129.204.000	100
	6.	Kegiatan Siaga Asisten Kepala Siaga SAR	Rp. 114.124.000	Rp. 114.124.000	100
	7.	Kegiatan siaga Operator Komunikasi	Rp. 570.620.000	Rp. 570.620.000	100
	8.	Kegiatan Siaga Rescuer	Rp. 1.369.488.000	Rp. 1.369.488.000	100
	9.	Kegiatan siaga Crew Heli	Rp. 945.420.000	Rp. 945.420.000	100
	10.	Kegiatan siaga keamanan hanggar	Rp. 374.800.000	Rp. 374.800.000	100
	11.	Kegiatan siaga Jaringan	Rp. 228.248.000	Rp. 228.248.000	100
	12.	Kegiatan Siaga Kehumasan	Rp. 228.248.000	Rp. 228.248.000	100
	13.	Kegiatan Siaga Logistik	Rp. 228.248.000	Rp. 228.248.000	100
	14.	Kegiatan Siaga Kapal Negara (KN) SAR 59 meter	Rp. 461.000.000	Rp.312.617.100	67,81
	Terselenggara nya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan latihan SAR	1.	Jumlah peserta Latihan SAR Malindo di Aceh	Rp. 452.939.000	Rp 306.650.000
2.		Jumlah peserta Latihan SAR Indopura di Batam	Rp. 452.939.000	Rp. 147.11.200	32,48
3.		Jumlah peserta Latihan SAR Ausindo di Mataram	Rp. 452.939.000	Rp. 533.904.900	117,88
4.		Jumlah peserta Latihan SAR KN 168 di Bengkulu	Rp. 370.000.000	Rp. 440.632.200	119,09
5.		Jumlah peserta Latihan SAR KN 169 di Padang	Rp. 359.063.000	Rp. 509.138.300	141,80
6.		Jumlah peserta Latihan SAR Marpolex	Rp. 211.981.000	Rp. 184.299.400	86,94
7.		Jumlah peserta Latihan SAR Proficiency ABK SAR di Makassar	Rp. 870.000.000	Rp. 860.547.400	98,91
8.		Jumlah peserta latihan SAR ASEAN Transport SAR Forum di Jakarta	Rp. 350.000.000	Rp. 210.741.000	60,21

	9.	Latihan SAR Gabungan	Rp. 2.750.000.000	Rp. 2.514.181.000	91,42
Tersedianya perangkat lunak operasi SAR melalui penyusunan standardisasi, sistem dan petunjuk operasi dan latihan SAR	1.	Penyusunan jumlah dokumen Penyusunan Revisi PK. Penggantian Biaya Operasi SAR	Rp. 215.721.000	Rp. 215.721.000	100
	2.	Penyusunan jumlah dokumen penyusunan Juknis Bencana	Rp. 330.529.000	Rp. 296.402.000	89,68
	3.	Penyusunan jumlah dokumen penyusunan PK. Batas Wilayah Kerja dan Tanggungjawab Kansar	Rp. 422.422.000	Rp. 310.220.000	73,44
	4.	Penyusunan jumlah dokumen Penyusunan Juknis Siaga, Latihan dan Operasi Rescue Boat	Rp. 333.140.000	Rp. 213.270.000	64,02

Tabel 3.23. Tabel akuntabilitas Keuangan Direktorat Operasi dan Latihan Tahun 2014

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam Tahun Anggaran 2014, Direktorat Operasi dan Latihan secara keseluruhan telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa sasaran yang masih memerlukan perhatian untuk penyempurnaan.

Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2014, realisasi rata-rata sasaran sebesar 91,42%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Direktorat Operasi dan Latihan dalam melaksanakan kegiatannya pada Tahun Anggaran 2014. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, yaitu belum optimalnya implementasi kebijakan-kebijakan di bidang SAR yaitu Pedoman Pelaksanaan Operasi SAR sebagai acuan dalam operasi SAR yang sampai saat ini belum disosialisasikan sebagai kebijakan teknis di bidang SAR serta peningkatan kerjasama dengan instansi berpotensi SAR dalam rangka meningkatkan koordinasi dan pemasyarakatan kegiatan SAR.

Tugas pemberian bantuan dan pelayanan SAR yang diemban oleh Badan SAR Nasional dan telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2014, tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama seluruh instansi/ organisasi potensi SAR. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Badan SAR Nasional secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Peningkatan kinerja di seluruh kegiatannya mutlak diperlukan pada tahun-tahun berikutnya untuk mewujudkan Visi Badan SAR Nasional yaitu berhasilnya pelaksanaan operasi SAR pada setiap tempat dan waktu dengan cepat, handal dan aman.

Terkait dengan perkembangan saat ini, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari Direktorat Operasi dan Latihan, yaitu perumusan dan

implementasi kebijakan di bidang SAR diharapkan dapat diwujudkan dan disempurnakan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi di tingkat Nasional, Regional maupun Internasional demi lancarnya pelaksanaan operasi dan kegiatan SAR.

Kiranya LAKIP Tahun 2014 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Operasi dan Latihan, LAKIP ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi: rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Direktorat Operasi dan Latihan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan lap ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.